

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kualitatif adalah pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Sugiyono¹ mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang gunanya sebagai memeriksa objek alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sedangkan pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi atau gabungan. Adapun analisis data sifatnya induktif dan hasil penelitian memfokuskan makna daripada generalisasi. Saat terjun ke lapangan peneliti berupaya menghimpunkan data dengan lengkap menyesuaikan inti permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan².

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian ini dengan memeriksa secara seksama berkaitan dengan latar belakang situasi sekarang adalah tujuan penelitian lapangan. Penelitian pendidikan dengan cara penelitian lapangan merupakan telaah mengenai komponen pendidikan, jenjangnya, dan kelembagaannya. Peneliti dalam hal ini melakukan pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan mencari bukti-bukti untuk memastikan fakta dan mendapatkan kesimpulan yang valid kepada kelembagaan Pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan Banjarmasin tahun 1950-2018.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005). h.15

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 122

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Yayasan Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan Banjarmasin. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena Yayasan Arrahmatul Abadiyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial keagamaan yang sudah lama berada di Alalak Selatan Banjarmasin dan sekarang mulai menggeliat kembali untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini sesuai fokus penelitian adalah Dinamika Pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan Banjarmasin tahun 1950- 2018 yang meliputi:

1. Perkembangan kelembagaan Pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah di Alalak Selatan Banjarmasin tahun 1950-2018?
2. Perkembangan kurikulum PAI pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah di Alalak Selatan Banjarmasin tahun 1950-2018?
3. Problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah di Alalak Selatan Banjarmasin tahun 1950-2018?

Pengumpulan data tersebut dibagi menjadi dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam tesis ini diperoleh dari Ketua Pembina Yayasan, Ketua Yayasan, kepala madrasah, dan tokoh masyarakat di lingkungan pendidikan Islam Yayasan Arrahmatul Abadiyyah.

2. Data sekunder dari tesis ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari dokumen-dokumen yayasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dicakup dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.

1. Observasi

Penulis menerapkan observasi dengan cara meninjau langsung tempat pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yaitu di Alalak Selatan Banjarmasin. Saat di lapangan penulis akan mengamati sekaligus mencatat kondisi lembaga pendidikan Islam itu supaya proses penelitian berjalan baik.

2. Interview

Penulis mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan lembaga pendidikan Islam Arrahmatul Abadiyyah seperti pengurus yayasan, pengelola sekolah atau madrasah, para guru, dan tokoh masyarakat. Penelitian dengan interview ini merupakan wawancara yang dikerjakan secara tidak terstruktur namun mendalam dengan tujuan memperoleh data secara langsung melalui perbincangan apa adanya berkaitan dengan aplikasi pendekatan kontekstual, yang mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Wawancara ini akan menjadi benang merah bagi peneliti untuk menggali informasi yang terpendam diingatan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam perjalanan lembaga pendidikan Islam pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Interview ini juga diharapkan peneliti supaya mendapatkan jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan spontanitas dan langsung dari siapapun yang pernah bersinggungan dengan Arrahmatul Abadiyyah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah cara yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid kebenarannya. Kejadian yang ada ketika proses berlangsung ditunggu dan diharapkan mampu menyingkap secara empiris dan selanjutnya bisa diposisikan sebagai bukti yang lebih akurat. Metode dokumentasi merupakan usaha untuk menggambarkan sesuatu berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, agenda dan sebagainya.

Data penelitian dari hasil observasi atau wawancara akan kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data dokumentasi sejarah yang ada. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti data fisik berupa dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen tertulis misalnya; profil dan program lembaga, dokumen tentang administrasi, buku program, atau foto-foto sejarah dan atau dokumen terkait lainnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan bukti penguat dari kedua metode sebelumnya.

E. Analisis Data

Penelitian yang akan dikerjakan ini lebih ditekankan kepada jenis penelitian kualitatif, dan teknik yang akan dipakai saat pelaksanaannya adalah teknik *discriptif analitis* dengan pendekatan *natural setting* atau kondisi yang alamiah. *Natural setting* merupakan sebuah rencana dalam menggambarkan keadaan-keadaan sasaran penelitian di lapangan secara alamiah. Alamiah di sini adalah mengabarkan atau menceritakan kondisi sasaran penelitian apa adanya tanpa ada bantuan alat ukur apapun.

Analisis data kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Pemberlakuan analisis data dimulai dari menetapkan masalah,

mengumpulkan data, dan setelah data terkumpul. Dengan menetapkan masalah penelitian sudah melakukan analisis terhadap permasalahan dalam berbagai perspektif dan metode yang digunakan. Dalam menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan dan dapat mengetahui metode yang harus dipakai pada tahap berikutnya³.

Keseluruhan data yang sudah dikumpulkan lalu disusun, dikelompokkan, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat yang mudah dimengerti, sehingga bisa ditarik kesimpulan yang proporsional dan logis. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang selalu menganalisa data, dan terus menggali data sehingga data itu jenuh atau sudah tidak berubah lagi dalam artian tidak ditemukan lagi sesuatu yang baru terhadap objek penelitian itu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif disebut valid ketika tidak ada perbedaan antara data dari peneliti dengan di lapangan. Cara untuk mengetahui hal ini memerlukan cara tepat supaya bisa terlihat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif melingkupi beberapa hal salah satunya adalah uji *credibility* (validitas internal). validitas internal dikerjakan dengan macam-macam cara yaitu:

1. Peneliti langsung terjun saat penelitian sehingga keabsahan data lebih teruji tanpa adanya penghalang maupun perantara. Peneliti juga bisa memeriksa langsung keadaan di lapangan.

³ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 199

2. Triangulasi adalah pemeriksaan data teliti secara menyeluruh. Misalkan dengan mencari data dengan sumber yang berbeda-beda. Namun bisa juga dari teknik yang berbeda tetapi sumber yang sama atau dengan waktu yang berbeda.
3. Referensi adalah validitas internal memakai bermacam-macam dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Foto yang berkaitan dengan objek penelitian juga diperiksa untuk keabsahan data.